

Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe

The Relationship between Quality of Nurse's Work Life and Patient Satisfaction at Prof. Dr. H. Aloei Saboe Hospital

Dewi Suryanngsi Hiola^{1*}, Wirda Y. Dulahu², Hairunnisa Gobel³

^{1,2}Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Negeri Gorontalo

³Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Negeri Gorontalo

*Corresponding Author

e-mail: dewisuryaningsih@ung.ac.id

Article info Received : 31 Desember 2022, Accepted : 29 January 2023, Publish : 30 January 2023

ABSTRAK

Kualitas kehidupan kerja merupakan kondisi yang ditunjukkan sebagai pemikiran dan tindakan pegawai tentang kondisi fisik dan psikologis terhadap pekerjaan yang dilakukan, untuk mencapai rasa aman, puas dan mampu berkembang sebagaimana layaknya manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Dengan populasi 30 pasien dan 30 perawat. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling untuk perawat dan accidental sampling untuk pasien. Hasil penelitian didapatkan kualitas kehidupan kerja perawat dengan kepuasan pasien sebanyak 12 responden (40,0%) memiliki kualitas kehidupan kerja perawat yang baik dengan tingkat kepuasan pasien tinggi sebanyak 9 responden (30,0%), tingkat kepuasan cukup sebanyak 2 responden (6,7%) dan kepuasan kurang sebanyak 1 responden (3,3%). Sedangkan kualitas kehidupan kerja perawat cukup sebanyak 18 responden (60,0%) dengan tingkat kepuasan pasien tinggi sebanyak 5 responden (16,7%), dan kepuasan pasien cukup sebanyak 13 responden (43,3%). Hasil dari uji Fisher test diperoleh p value 0,399 (P value $< 0,05$). Disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan kualitas kehidupan kerja perawat dengan kepuasan pasien RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe. Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah responden yang masih belum bisa menggambarkan keadaan sebenarnya. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya harusnya bisa mengambil jumlah sampel yang lebih banyak dan menilai sikap serta perilaku responden saat memberikan informasi melalui kuesioner.

Kata Kunci: Kualitas Kerja, Kepuasan Pasien, Perawat.

ABSTRACT

The quality of work life is a condition that is shown as the thoughts and actions of employees regarding the physical and psychological conditions of work being done, to achieve a sense of security, satisfaction, and being able to develop as a human being. The research method is quantitative research using correlational analytic is design with cross sectional approach. The population are 30 patients and 30 nurses and used total sampling technique for nurses and accidental sampling for patients. The results showed quality of nurses work life with patients satisfaction was 12 respondents (40%) had a good quality of work life of nurses with a high level of patients satisfaction by 9 respondents (30%), the level of satisfaction was sufficient by 2 respondents (6,7%) and less satisfaction by 1 respondent (3,3%). While the quality of nurses work life was sufficient for 18 respondents (60%) with a high level of patient satisfaction by 5 respondents (16,7%), and patients satisfaction was sufficient for 13 respondents (43,3%). The results of fisher test obtained p value of 0.399 (p value < 0.05). It was concluded that there is no relationship between the quality of nurses' work life and patient satisfaction at Prof. Dr. H. Aloei Saboe Hospital. The limitation of this study is the number of respondents who are still unable to describe the real situation. Therefore, the suggestion for further research should be to be able to take a larger number of samples and assess the attitudes and behaviors of respondents when providing information through questionnaires.

Keywords: Quality of Work, Patient Satisfaction, Nurse.

PENDAHULUAN

Kualitas kehidupan kerja merupakan kondisi yang rasional sebagai pemikiran dan tindakan perawat tentang kondisi fisik dan psikologis mereka mengenai pekerjaan. Hal tersebut dipengaruhi oleh perawat yang memberikan perawatan bermutu bagi klien. Hal ini berkaitan dengan adanya perawat yang bertugas selama kurang lebih 24 jam dalam melayani klien.

Menurut Cascio (2013) Perawat mempunyai peran dan fungsi dalam melaksanakan, menjalankan serta mengelola tugasnya. Tugas utama seorang perawat adalah memberikan pelayanan keperawatan yang meliputi asuhan keperawatan, pengelolaan keperawatan dan pengabdian pada masyarakat (Nursalam, 2020) (Iskandar & Samauna, 2022)

Sehingga dapat menciptakan Kepuasan pasien. Kepuasan adalah perasaan senang apabila pelayanan kesehatan yang diterimanya sesuai dengan dengan harapannya (Pohan, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan 5 perawat ruangan didapatkan data awal bahwa dari 5 perawat 3 diantaranya mengatakan kualitas kehidupan kerja perawat mereka kurang baik karena beban kerja yang meningkat, mereka juga mengatakan kompensasi yang mereka terima tidak sesuai dengan beban kerja yang mereka alami untuk 2 perawat lainnya merasa puas dengan kualitas kehidupan kerja mereka didasarkan pada pengalaman kerja > 5 tahun dan ditambah lagi dengan perawat yang strata kinerjanya lebih lama.

Dan hasil wawancara yang dilakukan di ruang rawat inap G1 di ruangan kelas 1 A yang berjumlah 3 orang pasien mengatakan belum merasa puas dengan kualitas pelayanan di RSUD Profesor Dr. H. Aloei Saboe mereka mengeluhkan, perawat yang terlambat datang ketika dibutuhkan untuk 2 orang pasien lainnya sudah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh perawat.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 pasien dan 30 orang perawat diruangan rawat G1 lantai baru RSUD. Prof. Dr. H. Aloei Saboe. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* untuk perawat dan *accidental sampling* untuk pasien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

A. Data Distribusi Perawat

1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Perawat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Perawat RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe

No	Umur Perawat	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1	Dewasa Awal (26-35) Tahun	17	56,7
2	Dewasa Akhir (36-45) Tahun	11	36,7
3	Lansia Awal (46-55) Tahun	2	6,7
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas kategori umur perawat dibagi menjadi tiga, yaitu Dewasa Awal umur 26-35 sebanyak 17 responden (56,7%), Dewasa Akhir Umur 36-45 sebanyak 11 responden (36,7%), lansia awal umur 46-55 sebanyak 2 responden (6,7%).

2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Perawat
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Perawat RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe

No	Jenis Kelamin Perawat	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1	Laki-Laki	6	20,0
2	Perempuan	24	80,0
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas kategori jenis kelamin perawat dibagi menjadi dua, yaitu perempuan sebesar 80.0% dan yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 20.0%.

3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir Perawat
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Perawat RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe

No	Pendidikan Terakhir Perawat	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1	D3	14	46,7
2	Ners	16	53,3
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas kategori tingkat pendidikan terakhir perawat Dari 30 responden didapatkan D3 sebanyak 14 orang (46.7%), dan ners yaitu sebanyak 16 orang (53.3%).

4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan Perawat
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan Perawat RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe

No	Status Pernikahan Perawat	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1	Menikah	23	76,7
2	Belum Menikah	6	20,0
3	Janda	1	3,3
4	Duda	0	0
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4, dari 30 responden didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki status pernikahan perawat menikah yaitu sebanyak 23 orang (76.7%), belum menikah sebanyak 6 orang (20.0%), dan janda sebanyak 1 orang (3.3%).

5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepegawaian Perawat
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepegawaian Perawat RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe

No	Status Kepegawaian Perawat	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1	ASN	15	50,0
2	NON ASN	15	50,0
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5, dari 30 responden didapatkan bahwa status kepegawaian perawat sama hasilnya yakni ASN sebanyak 15 orang dengan persentase (50.0%), dan Non ASN sebanyak 15 orang dengan persentase (50.0%).

B. Data Distribusi Pasien

1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Pasien

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Pasien RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe

No	Umur Pasien	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1	Remaja Akhir (17-25) Tahun	2	6,5
2	Dewasa Awal (26-35) Tahun	6	19,4
3	Dewasa Akhir (36-45) Tahun	9	29,0
4	Lansia Awal (46-55) Tahun	5	16,1
5	Lansia Akhir (56-65) Tahun	5	16,1
6	Manula >65 Tahun	3	9,7
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas kategori umur pasien dibagi menjadi enam, yaitu Remaja Akhir umur 17-25 sebanyak 2 responden (6,5%), dewasa awal umur 26-35 sebanyak 6 responden (19,4%), dewasa akhir umur 36-45 sebanyak 9 responden (29,0%), lansia awal umur 46-55 sebanyak 5 responden (16,1%), lansia akhir umur 56-65 sebanyak 5 responden (16,1%), dan manula umur >65 sebanyak 3 responden (9,7%).

2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe

No	Jenis Kelamin Pasien	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1	Laki-Laki	10	32,3
2	Perempuan	20	64,5
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas kategori jenis kelamin responden dibagi menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Rata-rata responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 32,3%. Adapun responden yang berjenis kelamin perempuan sebesar 64,5%.

3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan Pasien

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan Pasien RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe

No	Status Pernikahan Pasien	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1	Menikah	23	74,2
2	Belum Menikah	3	9,7
3	Janda	1	3,2
4	Duda	3	9,7
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 8, dari 30 responden didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki status pernikahan menikah yaitu sebanyak 23 orang (74.2%), belum menikah sebanyak 3 orang (9,7%), janda sebanyak 1 orang (3.2%), dan duda sebanyak 3 orang (9,7%).

4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pasien
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pasien RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe

No	Pendidikan Terakhir Pasien	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1	SD	6	20,0
2	SMP	3	10,0
3	SMA	14	46,7
4	D3	2	6,7
5	S1	5	16,7
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas kategori tingkat pendidikan responden dibagi menjadi lima, yaitu SD, SMP, SMA, D3 Dan S1. Dari 30 responden didapatkan bahwa responden yang pendidikan terakhir SD sebanyak 6 orang (20.0%), SMP sebanyak 3 orang (10.0%), SMA sebanyak 14 orang (46,7%), D3 sebanyak 2 orang (6,7), dan S1 sebanyak 5 orang (16,7%).

Analisis Univariat

1. Kualitas Kehidupan Kerja Perawat di RSUD Prof.Dr.H. Aloei Saboe

Tabel 10. Distribusi Kualitas kehidupan kerja perawat di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe

No	Kualitas Kehidupan Kerja Perawat	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1	Baik	12	40,0
2	Cukup	18	60,0
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Tabel 10 diketahui kualitas kehidupan kerja perawat di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe dari 30 responden terdapat kualitas kehidupan kerja perawat dengan skor cukup sebanyak 18 responden (60.0%), dan kualitas kehidupan kerja perawat dengan skor tinggi sebanyak 12 responden (40.0%).

2. Kepuasan Pasien di RSUD Prof.Dr. H. Aloei Saboe

Tabel 11. Distribusi Kepuasan Pasien di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe

No	Kepuasan Pasien	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1	Tinggi	14	46.7
2	Cukup	16	53.3
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Tabel 11 diketahui kepuasan pasien di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe dari 30 responden terdapat 14 responden (46.7%) yang memiliki kepuasan dalam kategori tinggi, 16 responden (53.3%) yang memiliki tingkat kepuasan cukup.

Analisis Bivariat

1. Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat dengan Kepuasan Pasien di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe

Tabel 12. Analisis Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe

Kualitas Kehidupan Kerja Perawat	Kepuasan Pasien				Total		P value
	Tinggi		Cukup		n	%	
	n	%	N	%			
Baik	9	30,0	2	10,0	12	40,0	0,399
Cukup	5	16,7	13	43,3	18	60,0	
Total	14	46,7	16	53,3	30	100	

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 12 menunjukkan hasil analisa kualitas kehidupan kerja perawat dengan kepuasan pasien RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe didapatkan bahwa terdapat 12 responden (40,0%) memiliki kualitas kehidupan kerja perawat yang baik dengan tingkat kepuasan pasien tinggi sebanyak 9 responden (30,0%), tingkat kepuasan cukup sebanyak 2 responden (10,0%). Sedangkan kualitas kehidupan kerja perawat cukup sebanyak 18 responden (60,0%) dengan tingkat kepuasan pasien tinggi sebanyak 5 responden (16,7%), dan kepuasan pasien cukup sebanyak 13 responden (43,3%). Dari perhitungan menggunakan uji *fisher exact test square* diperoleh p value 0,399 (*P value* < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kualitas kehidupan kerja perawat dengan kepuasan pasien RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe.

PEMBAHASAN

1. Kualitas Kehidupan Kerja Perawat RSUD Prof. H. Aloei Saboe

Kualitas kehidupan kerja dari perawat di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe jumlah angka presentase terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 18 responden (60,0%). Kualitas kehidupan kerja perawat yang cukup dibuktikan dengan dimensi *work world dimensions* yaitu gaji mereka yang kurang dibandingkan dengan beban kerja yang mereka miliki di rumah sakit sangat banyak. Searah analisis dari penelitian yang dilaksanakan oleh Oyoh, Somantri (2017), dengan judul penelitian “Kualitas Kehidupan Kerja Perawat Di Puskesmas Pangandaran” berada di titik tengah memiliki arti bahwa perawat di puskesmas pangandaran belum merasa sejahtera dalam pekerjaannya, dan akan berdampak kepada keinginan memotivasi kerja yang rendah dan begitupun kebalikannya. Adapun persentase kualitas kehidupan kerja perawat yang memiliki angka persentase baik yaitu sebanyak 12 responden (40,0%) dibuktikan dengan dimensi *work context dimensions* dimana perawat merasa pekerjaan menjadi seorang perawat dapat mempengaruhi dan bermanfaat bagi kehidupan pasien maupun keluarga (Hall, 2017).

Predikator lain yang dapat mempengaruhi kualitas kehidupan kerja perawat yang baik yaitu umur 26-35 tahun dengan persentase sebanyak 17 responden (56,7%). Seorang perawat yang memiliki umur dibawah 25 tahun mereka merasa masih banyak penundaan dalam melaksanakan tugas ataupun rutinitas pekerjaan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan perawat yang berumur 26 tahun ke atas mereka lebih produktif dalam melakukan pekerjaan dan mampu menyertakan kebutuhan pribadi ataupun pekerjaan mereka. Penelitian ini sependapat bersama penelitian yang dilaksanakan Hidayah (2018) dengan judul penelitian “Gambaran Kualitas Kehidupan Kerja Pada Perawat disalah satu Rumah Sakit di Surakarta”. Menurutnya usia sangat mempengaruhi kinerja perawat yang baik dimiliki pada usia dewasa awal dimana mereka memiliki tanggung jawab, pengendalian emosi, dan toleransi yang baik seiring dengan penambahan usia.

Adapun predikator pendidikan didapatkan bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir dengan persentase terbanyak yaitu ners 16 orang (53,3%), beberapa

perawat yang mengatakan mereka memiliki motivasi untuk meneruskan pendidikan yang lebih tinggi agar mereka dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga akan memberikan dampak pada kepuasan dan kehidupan kerja seorang perawat. Hal tersebut dikarenakan perawat yang memiliki pendidikan tinggi mempunyai pandangan yang efisien apabila didapatkan gangguan pada tujuan dan fakta yang dilakukan (Bekti,2018).

Pada faktor status pernikahan yang diberikan pada 30 responden diperoleh jumlah sebagian besar dari responden memiliki status pernikahan menikah yaitu sebanyak 23 orang (76,7%). Perawat yang sudah menikah berkeinginan meningkatkan kualitas kehidupan kerja mereka agar mendapatkan fasilitas dan bantuan yang cukup untuk kebutuhan keluarga (Naumar,2016). Perawat yang sudah menikah akan memberikan dampak yang baik pada kualitas kehidupan kerja dikarenakan kemampuan mereka dalam menyeimbangkan kehidupan keluarga dengan pekerjaan.

2. Kepuasan Pasien RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe

Adapun hasil penelitian responden berdasarkan tingkat kepuasan cukup sebanyak 16 responden (53,3%). Hal ini terlihat dari indikator kepuasan pada indikator caring sebanyak 5 responden (16,7%) menyatakan cukup puas dengan perawat yang kurang memperhatikan keluhan pasien. Dengan adanya perilaku caring dari perawat maupun pasien akan merasa nyaman dan stress akibat penyakit yang diderita berkurang (Potter & Perry, 2015). Akan tetapi penelitian responden berdasarkan kepuasan dari pasien RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe didapatkan bahwa 14 responden (46,7%) memiliki kepuasan tinggi, dikatakan tinggi karena didukung oleh 3 indikator berupa kecepatan, *courtesy*. Dengan indikator kecepatan, maka kepuasan pasien akan tinggi karena adanya perawat yang mau mendengarkan keluhan pasien untuk meningkatkan kesehatan pasien. (Damayanti, 2018). Sedangkan merupakan sikap sopan santun, respek, perhatian, keramahan perawat yang merupakan obat awal bagi pasien dengan cara bicara yang lembut, memberikan senyum yang menunjukkan rasa penuh ketulusan, memiliki sikap akrab, dan memotivasi kepada pasien agar sembuh (Siregar,2016).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan pasien dari 30 responden didapatkan bahwa responden dengan kategori umur yang lebih mendominasi yaitu dewasa akhir umur 36-45 sebanyak 9 responden (29,0%). Umur akan mempengaruhi pola perilaku perilaku seseorang, kondisi tersebut menjadikan seorang pasien lebih dewasa dan mampu berfikir secara realistis, dimana seorang pasien dengan umur yang lebih muda akan lebih banyak berkeinginan banyak untuk melakukan ulasan terhadap sesuatu.

Adapun faktor jenis kelamin yang memiliki persentase paling tinggi yaitu kategori gender perempuan 20 orang (64,5%), karena seseorang dengan gender perempuan lebih cenderung sensitif dan memiliki tuntutan yang lebih besar terhadap sesuatu yang dapat memicu masalah. Sedangkan untuk pasien yang dengan gender laki-laki mereka lebih cenderung menerima dan kompetitif pada saat pemberian layanan kesehatan yang dapat meningkatkan kesehatan khususnya tingkat kepuasan.

3. Hubungan kualitas kehidupan kerja perawat dengan kepuasan pasien RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe

Berdasarkan perhitungan menggunakan uji *Fisher exact test* diperoleh p value = 0,399 (p value <0,05). Hasil ini menunjukkan tidak terdapat adanya hubungan kualitas kehidupan kerja perawat dengan kepuasan pasien RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe. Hasil yang didapatkan dari kualitas kehidupan kerja perawat yang baik sebanyak 12 responden (40,0%) dengan tingkat kepuasan pasien tinggi sebanyak 9 responden (30,0%). Hal ini memiliki keterkaitan yang erat dengan tingkat pendidikan. Mayoritas dari responden perawat berpendidikan tinggi. Tingkat pendidikan. Dengan adanya pengetahuan dan wawasan yang luas maka perawat akan lebih mengetahui pelayanan yang sesuai dengan harapan, begitupun sebaliknya persepsi pasien akan sama merasa lebih puas jika sebuah

kinerja pelayanan kesehatan yang didapatkannya lebih dari yang diharapkan (Mandala, 2015).

Untuk kualitas kehidupan kerja perawat yang baik 12 responden (40,0%) dengan tingkat kepuasan pasien cukup sebanyak 2 responden (10,05). Kualitas kehidupan kerja perawat yang biasa dikatakan memadai dapat membagikan dampak yang cukup tinggi pada prosedur pemberian asuhan keperawatan pada pasien (Fibriansari,2017). Namun berbeda dengan pasien yang merasa cukup tidak akan menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan yang sama (Maghfira,2018).

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak meneliti faktor pada kepuasan pasien engena waktu perawatan dan faktor-faktor lain seperti, pengalaman kerja pada kualitas kehidupan kerja perawat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitas kehidupan kerja perawat RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe didapatkan hasil bahwa kualitas kehidupan kerja perawat dengan kategori skor cukup sebanyak 18 responden (60,0%) dan kualitas kehidupan kerja perawat dengan kategori skor tinggi sebanyak 12 responden (40,0%). Berdasarkan hasil penelitian responden berdasarkan kepuasan pasien RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe didapatkan bahwa 14 responden (46.7%) memiliki kepuasan tinggi, 16 responden (53.3%) memiliki kepuasan cukup. Hubungan antara kualitas kehidupan kerja perawat dengan kepuasan klien RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe didapatkan hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara kualitas kehidupan kerja perawat dengan kepuasan klien RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe dengan nilai $p \text{ Value} = 0,399 > 0,05$.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan tentang hubungan kualitas kehidupan kerja perawat dengan kepuasan klien, dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi rumah sakit yang bersangkutan dalam hubungannya dengan kualitas kualitas kehidupan kerja perawat dengan kepuasan klien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anjaswarni (2016). Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Magelang.
2. Brooks, B. A., & Anderson, M. A. (2005). Definiting Quality of Nursing Work Life.
3. Bekti,. A (2018). Hubungan Antara Mutu Pelayanan Dengan Kepuasan Pasien Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Gmim Pancaran Kasih Manado. JKK (Jurnal Kedokteran Klinik), 2(1), 9-18. Pangerapan, D. T., Palandeng, O. E. L. I., & Rattu, A. J.
4. Depkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta; Penelitian dan pengembangan kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
5. Fadilah, A., & Yusianto, W. (2019). Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah Di Rsud Dr. Loekmono Hadi Kudus. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama, 8(1), 35-44
6. Fadilah, A., Priyatno, Y, L, D. (2021). Hubungan Pelayanan Keperawatan Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap KH. Abdurrahman Wahid RSI Nu Demak. Jurnal Profesi Keperawatan 8(1), 93-104.

7. Fibriansari, R.D. (2017). *Pengembangan Model Empowerment terhadap Burnout Syndrom dan quality of nursing work life di RSUD Dr. Haryanto Lumajang*. Universitas Airlangga.
8. Hidayah, Devi Nailil, A., (2018) *Gambaran Quality Of Work Life Pada Perawat Di Salah Satu Rumah Sakit Di Surakarta*. Naskah Skripsi Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro ; Semarang.
9. Iskandar, R., & Samauna, D. P. . (2022). Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Rumah Sakit Di Indonesia: *Use Of Personal Protection Equipment At Hospital In Indonesian*. *Jurnal Keperawatan Sumba (JKS)*, 1(1), 42–60. <https://doi.org/10.31965/jks.v1i1.861>
10. Klaipecth, P. (2016). Nursing Quality Management (Paper Presented At Visiting Study Program Of Quality Nursing Service With International Standard Of Medicine Siriraj Hospital, Mahidol University). Bangkok: Faculty Of Medicine Siriraj Hospital, Mahidol University
11. Maghfirah, R, (2018). Analisa Kepuasan Pasien Terhadap Mutu Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 6(2), 116- 126.
12. Mandala, (2015). *Manajemen Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit*. Jakarta: TIM
13. Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. (P.P. Lestari, Ed.(4th ed.)), Jakarta Salemba Medika
14. Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
15. Oyoh, Somantri, I., & Yudianto, K. (2017). *Kualitas Kehidupan Kerja Perawat Di Puskesmas Pangandaran*. *JKP* Vol.5 No.3
16. Pohan. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
17. Rahmawati (2017). *Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Tingkat Kepuasan Pasien*. Volume 2 Nomor 1, 2017.
18. Sirin, M., & Sokmen, S. M. (2015, Desember). Quality of Nursing Work Life Scale : The Psychometric Evaluation of The Turkish Version, *International Journal of Caring Sciences*, 543-554
19. Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
20. Suratri, L, A, M., Suryati, T., & Edwin, A, V. (2018). Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Di 7 Provinsi Di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan* 46(4), 239-246. <https://doi.org/110.22435/bpk.v46i4.33>
21. Wulandari Nofiaty. (2015). *Hubungan Layanan Keperawatan dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ungaran Kabupaten*